

Pengembangan Buku Ajar Sejarah Lokal *Dana Mbojo* Berbasis *Mpa'a Gantao* untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Mahasiswa

Nurjannah*, Husnul Khatimah, Sulaiman, Jubaedah

Program Studi Pendidikan Sejarah, STKIP Yapis Dompu, Dompu, Indonesia.

Corresponding Author: janahmalik50@gmail.com

Article history

Dikirim:

13-06-2025

Direvisi:

21-06-2025

Diterima:

22-06-2025

Key words:

Sejarah lokal; Mpa'a
gantao; kritis
Mahasiswa

Abstrak: Permasalahan dalam penelitian ini adalah kurang pemahaman mahasiswa terhadap sejarah lokal maupun kearifan lokal masyarakat Bima Dompu, terjadinya akulturasi budaya dalam hal ini budaya teknologi memengaruhi pola pikir dan tingkah laku masyarakat sehingga perlu adanya penanaman kesadaran melalui pengenalan dan pelestarian tradisi lokal. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan buku ajar sejarah lokal Bima Dompu berbasis *mpa'a gantao* untuk meningkatkan berpikir kritis mahasiswa. Metode penelitian yang digunakan adalah pengembangan yang mengacu pada model *ADDIE*. Hasil penelitian bahwa pengembangan buku ajar sejarah lokal berbasis *mpa'a gantao* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa sebesar 83,2 % dengan kategori sangat valid disesuaikan dengan tabel kriteria kevalidan media pembelajaran. Dan tingkat kepraktisan buku ajar ini berada pada kategori sangat praktis yaitu sebesar 92%. Sedangkan tingkat keefektifan buku ajar sejarah lokal berbasis *mpa'a gantao* berdasarkan analisis deskriptif berada pada kategori sangat efektif yaitu sebesar 90%. Dan berdasarkan reabilitas tes untuk mengukur kemampuan berpikir kritis mahasiswa termasuk dalam kategori tinggi terbukti dengan soal yang diberikan dianalisis secara mendalam, evaluasi, informasi, dan pemecahan masalah yang dilakukan dengan baik sesuai tingkat kesulitan berdasarkan taksinomi bloom. Berdasarkan kriteria ketuntasan hasil belajar mahasiswa secara individual mencapai 28 mahasiswa atau 90% mahasiswa tuntas secara Individual.

PENDAHULUAN

Selama ini pembelajaran sejarah sering kali dianggap sebagai suatu hal yang membosankan karena identik dengan hafalan berupa angka tahun, nama tokoh, dan suatu peristiwa, lebih dari itu, semua pembelajaran sejarah merupakan suatu aktivitas yang menuntun untuk lebih banyak berpikir dengan melakukan analisis dengan metode dan standarnya sendiri sehingga disebut pemikiran historis (Sumiyati, 2020). Tujuan dalam pembelajaran Sejarah lokal adalah memberikan pemahaman serta melatih daya pikir kritis mahasiswa dalam mempelajari rangkaian sejarah lokal di Indonesia khususnya sejarah lokal Bima Dompu yang selama ini kurang dipahami oleh mahasiswa. sejarah lokal merupakan bagian penting dalam suatu daerah, sebagai mahassiswa penting untuk menggali dan melestarikan sejarah tersebut sehingga menjadi identitas daerah tersebut seperti Bima Dompu yang kaya akan budaya lokal (Sumiyati & Nurjannah, 2022).

Menurut pendapat Taufik Abdullah (Miftahudin, 2020) bahwa pengertian sejarah lokal adalah istilah yang bersifat netral dan dan berarti tunggal. Istilah lokal bermakna tempat dan ruang. Jadi, sejarah lokal adalah sejarah dari suatu tempat (locality) yang batasannya terdiri dari geografis dan tematik. Secara geografis sejarah lokal terbatas pada wilayah tertentu seperti desa, kecamatan, kota/kabupaten atau suatu suku yang memiliki arti dan nilai penting dalam konteks sosial dan budaya. Sedangkan secara tematik, sejarah lokal fokus pada aspek kehidupan masyarakat di wilayah tersebut seperti peristiwa, tokoh, budaya, ekonomi dan sebagainya. Adapun Ruang sejarah lokal menurut Priyadi (2012) merupakan lingkup geografis yang dapat dibatasi sendiri oleh sejarawan dengan alasan yang dapat diterima semua orang. Mazhab Leicester menyatakan bahwa sejarah lokal adalah dimulai dari asal usul, proses pertumbuhan, kemunduran serta kejatuhan dari suatu kelompok masyarakat lokal.

Sejarah lokal masyarakat Bima dimulai sejak dari lahirnya kebudayaan itu sendiri, sebab yang menciptakan kebudayaan adalah manusia itu sendiri yang notabeneanya adalah masyarakat lokal juga. Antara kebudayaan dan sejarah lokal sangat erat satu sama lain (Hamzah, 2004; Effendi & Oktovia, 2020). Masuk dan berkembangnya agama Islam di Bima tidak hanya membawa perubahan besar pada kepercayaan yang dianut oleh masyarakat tetapi juga membawa perubahan besar terhadap tatanan politik, social, dan kemasyarakatan serta budaya. Pengaruh Islam terlihat nyata pada kebudayaan yang berkembang sesudah agama ini mulai tumbuh dan berkembang di Bima. Perpaduan yang indah antara Kebudayaan Islam dan kebudayaan lokal. Seperti budaya rimpu, hanta u'a pua, dan juga mpa'a gantao (Zuriatin & Nurhasanah, 2018).

Mpa'a Gantao ialah suatu kesenian tradisional masyarakat Bima. Atraksi kesenian *mpa'a gantao* mulai tumbuh dan berkembang pada masa kesultanan di Bima, atraksi ini biasanya dipentaskan di luar istana atau disebut juga tarian rakyat. *Mpa'a gantao* yang masih dilestarikan di sanggar-sanggar ini merupakan kesnian masyarakat Bima yang diadopsi dari wilayah makassar Sulawesi selatan yang dikembangkan oleh masyarakat pesisir di kerajaan Bima pada masa pemerintahan sulatan Abdul Khair Sirajuddin (1648-1685) atau sekitar abad ke-17M (Ismail, 2006).

Kesenian *mpa'a gantao* biasanya dimainkan oleh dua orang penari yang mana gerakannya menyerupai gerakan pencak silat dan adu kekuatan akan tetapi dalam *mpa'a gantao* diiringi irama musik yang begitu cepat. Alat musik pengiring *mpa'a gantao* terdiri dari dua buah *genda Mbojo* (gendang Bima), tawa-tawa, gong serta alunan serunai khas dana Mbojo (tanah Bima) dalam bahasa Bima disebut "*sarone*". Dalam satu group *mpa'a gantao* terdiri dari 5 (lima) orang pemain musik dan 2 (dua) orang pemain *gantao* (Erwin, 2020). Senada disampaikan oleh Irfan et al. (2023) bahwa permainan olahraga tradisional *gantao* adalah suatu permainan tradisional masyarakat Bima yang memiliki nilai astetik gerakan ketangsan saling menyerang satu sama lain yang dimainkan oleh 2 orang pendekar dengan menggunakan tangan kosong.

Penelitian ini penting dilakukan karena dalam pembelajaran sejarah lokal yang berlangsung di lingkup STKIP Yapis Dompu sebagian besarnya mengandalkan buku ajar sejarah lokal yang berorientasi nasional dan namun belum adanya pembahasan khusus tentang sejarah lokal *dana Mbojo* (Tanah Bima) yang dapat meningkatkan



kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Salah satu potensi yang harus dikembangkan dan dibentuk di perguruan tinggi adalah berpikir kritis (Suparni, 2016; Purwanti, 2017; Agustina, 2019). Keterampilan dan kemampuan berpikir kritis menjadi kenutuhan bagi setiap orang yang hidup di abad 21 atau era revolusi industry 4.0 sekarang. Artinya dalam dunia pendidikan keterampilan berpikir kritis menjadi kebutuhan bagi peserta didik sehingga pendidik harus dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis pada peserta didik (Linda & Lestari, 2019; Pratama et al., 2022; Aprina et al., 2024).

Winarti & Waluya (2018) menjelaskan bahwa berpikir kritis adalah proses mental yang terorganisasikan dan memiliki peran penting dalam proses pengambilan keputusan untuk menyelesaikan setiap masalah. Kompetensi berpikir kritis terdiri dari membuat keputusan, memecahkan masalah, dan kegiatan bernalar sangat dibutuhkan dalam berprestasi di dunia kerja. Sedangkan menurut Endang (Rositawati, 2018) indikator dalam berpikir kritis diantaranya a) mencari jawaban yang tepat dari setiap pertanyaan, b) mencari argument dan berusaha mencari informasi yang tepat, c) bersikap dan berpikir terbuka (Faiz, 2012).

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan merupakan jenis penelitian pengembangan (developmental research) dengan mengembangkan perangkat pembelajaran sejarah lokal yang meliputi RPS, Modul, Buku Ajar, serta instrument berpikir kritis mahasiswa yang mengacu pada model ADDIE yang terdiri dari *analysis, Design, Devolpment, Implementation, dan Evaluations*. (Maydiantoro, 2019). Penelitian ini dilaksanakan di program studi pendidikan sejarah STKIP Yapis Dompu semester IV tahun pembelajaran 2024/2025 yang berjumlah 32 orang. Adapun instrumen yang digunakan yaitu Lembar Validasi Perangkat Pembelajaran, Lembar Validasi Ahli Materi, Lembar Angket respon mahasiswa, Lembar Tes Hasil belajar dengan indikator kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Teknik analisis data yang dilakukan yaitu:

1. Analisis kevalidan media menggunakan rumus persentase sebagai berikut :

$$Xi = \frac{x}{y} \times 100 \%$$

Untuk menghitung nilai perindividu

$$V = \frac{s}{n}$$

Untuk menghitung nilai rata-rata

2. Analisis kepraktisan media menggunakan rumus yang sama dengan analisis kevalidan media.

3. Analisis keefektifan media dengan rumus :

$$KK (\%) = \frac{\sum ST}{n} \times 100 \%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan Buku Ajar sejarah lokal Berbasis *mpa'a gantao*.

Pengembangan buku ajar sejarah lokal dana Mbojo berbasis *Mpa'a gantao* dalam matakuliah sejarah lokal semester IV tahun pembelajaran 2024/2025 program studi pendidikan sejarah STKIP Yapis Dompu menggunakan metode ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Sebuah produk yang



dikembangkan dikatakan layak apabila memenuhi 3 kriteria yaitu *valid*, *praktis* dan *efektif*. Dalam penelitian ini data yang terkumpul dari hasil uji coba di analisis dengan menggunakan tiga kriteria, yaitu:

1. Analisis Hasil validasi Buku Ajar

Tabel 2. Distribusi Data Angket validasi Buku ajar sejarah lokal *dana Mbojo* berbasis *mpa'a gantao*.

No	Buku Ajar	Penilaian Validator			Rata-rata(%)	Kategori
		V1	V2	V3		
1	Kelayakan isi	86	83	84	84,3	Sangat layak
2	Bahasa	85	84	80	83	Sangat layak
3	Penyajian	84	82	81	82,3	Sangat layak

Berdasarkan Tabel 2 diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil validasi buku ajar sejarah lokal dana Mbojo berbasis *mpa'a gantao* dari ketiga ahli adalah 83,2 % dengan kategori sangat valid disesuaikan dengan tabel kriteria kevalidan media pembelajaran. Dengan demikian buku ajar sejarah lokal *dana Mbojo* berbasis *mpa'a gantao* Sangat valid untuk dilakukan uji coba atau implementasi dengan catatan sedikit revisi.

2. Uji Kepraktisan Buku Ajar

Buku ajar sejarah lokal berbasis "*mpa'a gantao*" dikatakan praktis apabila memenuhi indikator di bawah ini:

- Ketiga validator ahli menyatakan bahwa buku ajar sejarah lokal berbasis "*mpa'a gantao*" dapat digunakan (Valid)
- Terlaksananya pembelajaran menggunakan sejarah lokal berbasis "*mpa'a gantao*" dengan baik, terlihat pada hasil respon pengguna media yaitu dosen dan mahasiswa.
- Hasil respon pengguna.

Tabel 3. Distribusi data rekapitulasi hasil 2 respon pengguna.

No	Penilaian	Skor	Skor Ideal	Persentase	Kategori
1	Respon Mahasiswa	470	510	92 %	Sangat praktis
2	Respon Dosen	47	50	94 %	Sangat praktis
	Hasil Akhir	517	560	92 %	Sangat praktis

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat disimpulkan bahwa hasil kepraktisan validasi buku ajar sejarah lokal dana Mbojo berbasis *mpa'a gantao* dari kedua respon pengguna sebesar 92% dengan kategori Sangat Praktis disesuaikan dengan tabel kriteria kepraktisan media pembelajaran. Dengan demikian, buku ajar sejarah lokal dana Mbojo berbasis *mpa'a gantao* Sangat Praktis untuk dilakukan uji coba atau implementasi.

3. Uji Keefektifan Buku Ajar

Tabel 4. Kategori Kemampuan Pengelolaan Pembelajaran

Langkah-langkah pembelajaran	Keterlaksanaan Pembelajaran				Jml	Aktifitas mahasiswa	Pengamatan Aktivitas mahasiswa				Jml
	P1	P2	P3				P1	P2	P3		
Membuka	1	0	1	2	Mahasiswa	1	0	1	2		



pembelajaran Dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran mahasiswa sebagai sikap disiplin.					menjawab salam, berdoa dengan seksama dan absen				
Mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman mahasiswa dan mengajukan pertanyaan untuk mengasah kemampuan berpikir	1	1	1	3	Mahasiswa Memperhatikan /mencatat/ bertanya/menjawab penjelasan atau pertanyaan dari Peneliti saat kegiatan pembelajaran.	1	1	1	3
Menyampaikan motivasi (tujuan & manfaat) mempelajari materi: Sejarah lokal dan peranan mpa'a gantao dalam tradisi masyarakat Bima-Dompu terhadap Kesehatan.	1	0	1	2	Mahasiswa mendengarkan motivasi dan semangat mendengarkan.	1	1	0	2
Peneliti membagikan buku ajar sejarah local berbasis mpa'a gantao kepada mahasiswa melalui WAG untuk dibaca dan dipelajari	1	1	1	3	Mahasiswa menerima dan mempelajari buku ajar sejarah lokal berbasis mpa'a gantao	1	1	1	3
Menjelaskan dan memberikan tutorial cara memainkan mpa'a gantao yang baik dan benar.	1	0	1	3	Mahasiswa menyelesaikan worksheet & berperan serta melalui pengalaman praktek tutorial mpa'a gantao.	1	0	1	2
Peneliti dan	1	1	1	3	Mahasiswa	1	1	1	3



mahasiswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran					Ikut menyimpulkan materi pembelajaran				
Total Skor	6	5	5	16	Total Skor	6	4	5	16
Porsentase (%)	100%	83%	83%	88%	Porsentase (%)	100%	83%	83%	88%

Berdasarkan kategori kemampuan peneliti mengelola pembelajaran seperti yang diuraikan sebelumnya hasil analisis data setiap aspek kemampuan peneliti mengelola pembelajaran yang diamati untuk tiga kali pertemuan mengidentifikasi bahwa kegiatan pembelajarannya efektif. Sesuai dengan rata-rata skor pada setiap aspek kemampuan peneliti mengelola pembelajaran mencapai kategori baik. Buku ajar matakuliah sejarah lokal berbasis mpa'a gantao untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa adalah sebesar 83%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas mahasiswa dikategorikan "efektif".

Sesuai dengan uraian sebelumnya, respon mahasiswa terhadap pembelajaran, hasil analisis data respon mahasiswa terhadap komponen dan kegiatan pembelajaran buku ajar sejarah lokal berbasis mpa'a gantao untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa menunjukkan lebih dari 90% mahasiswa memberikan respon dengan kategori positif untuk tiap-tiap aspek hasil analisis validasi butir tes, reabilitas tes, dan sensitivitas butir tes menunjukkan bahwa semua butir tes hasil belajar topik pembelajaran sejarah kesenian "mpa'a gantao sebagai tradisi warisan masyarakat Bima" memiliki validasi cukup dan tinggi. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Arikunto (2016) bahwa suatu butir dinyatakan valid jika koefisien validasi butir tersebut diinterpretasikan minimal cukup. Reabilitas tes untuk mengukur kemampuan berpikir kritis mahasiswa termasuk dalam kategori tinggi terbukti dengan soal yang diberikan dianalisis secara mendalam, evaluasi, informasi, dan pemecahan masalah yang dilakukan dengan baik sesuai tingkat kesulitan berdasarkan taksinomi bloom. Berdasarkan kriteria ketuntasan hasil belajar mahasiswa secara individual mencapai 28 mahasiswa atau 90% mahasiswa tuntas secara Individual.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan buku ajar sejarah lokal berbasis *mpa'a gantao* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa sebesar 83,2 % dengan kategori sangat valid disesuaikan dengan tabel kriteria kevalidan media pembelajaran. Dan tingkat kepraktisan buku ajar ini berada pada kategori sangat praktis yaitu sebesar 92%. Sedangkan tingkat keefektifan buku ajar sejarah lokal berbasis *mpa'a gantao* berdasarkan analisis deskriptif berada pada kategori sangat efektif yaitu sebesar 90%. Dan berdasarkan reabilitas tes untuk mengukur kemampuan berpikir kritis mahasiswa termasuk dalam kategori tinggi terbukti dengan soal yang diberikan dianalisis secara mendalam, evaluasi, informasi, dan pemecahan masalah yang dilakukan dengan baik sesuai tingkat kesulitan berdasarkan taksinomi bloom. Berdasarkan kriteria ketuntasan hasil belajar mahasiswa secara individual mencapai 28 mahasiswa atau 90% mahasiswa tuntas secara Individual.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, I. (2019). Pentingnya berpikir kritis dalam pembelajaran matematika di era revolusi industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 8(1), 1-9.
- Aprina, E. A., Fatmawati, E., & Suhardi, A. (2024). Penerapan model problem based learning untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis pada muatan IPA sekolah dasar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(1), 981-990.
- Arikunto, Suharsimi. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Effendi, M. R., & Oktovia, I. (2020). Mitigasi intoleransi dan radikalisme beragama di pondok pesantren melalui pendekatan pembelajaran inklusif. *Paedagogie: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 1(01), 54-77.
- Erwin. (2020). Aspek Olahraga Dalam Kesenian Tradisional Gantao. *JUPE : Jurnal Pendidikan Mandala*, 5(5). <https://doi.org/10.58258/jupe.v5i5.1166>
- Faiz, F. (2012). *Thinking Skill Pengantar Menuju Berpikir Kritis.pdf*. SUKA.Press.
- Hamzah, Muslimin. 2004. *Ensiklopedia Bima: Bima: Pemerintah Kota Bima*
- Irfan, I., Amar, K., Faidin, N., & Bahri, S. (2023). Permainan Rakyat dan Olahraga Tradisional Gantao Sebagai Ekspresi Kegiatan Kebudayaan Masyarakat Bima. *Jurnal Pengabdian ...*, 4(4), 3487–3493. <http://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/1826%0Ahttps://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/download/1826/1294>
- Ismail, Hilir. 2006. *Kesultanan Bima: dalam lintas sejarah Nusantara*. Mataram: Lenge
- Linda, Z., & Lestari, I. (2019). Berpikir Kritis Dalam Konteks Pembelajaran. In *Erzatama Karya Abadi* (Issue August).
- Maydiantoro, A. (2019). Model-Model Penelitian Pengembangan (Research and Development). *Jurnal Metode Penelitian*, 10, 1–8. [http://repository.lppm.unila.ac.id/34333/1/Model-Model Penelitian dan Pengembangan.pdf](http://repository.lppm.unila.ac.id/34333/1/Model-Model_Penelitian_dan_Pengembangan.pdf)
- Miftahudin. (2020). Metodologi Sejarah Lokal. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Pratama, R., Alamsyah, M., & Noer, S. (2022). Analisis Kebutuhan Guru Terhadap Pengembangan Modul dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik. *EduBiologia: Biological Science and Education Journal*, 2(1), 7-13.
- Purwanti, S. (2017). Meningkatkan kemampuan komunikasi dan berpikir kritis matematis siswa sekolah dasar dengan model Missouri Mathematics Project (MMP). *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 2(2), 253-266.
- Rositawati, D. N. (2018). Kajian berpikir kritis pada metode inkuiri. *Seminar Basional Fisika Dan Aplikasinya*, 74–84.
- Sugiyono. 2016. *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta



- Sumiyati. (2020). Arsip Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Kuliah Sejarah Lokal Di Stkip Yapis Dompus. *JIIIP) Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 3(1), 427–431. <http://jiip.stkipyapisdompus.ac.id>
- Sumiyati, S., & Nurjannah, N. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Sejarah Lokal menggunakan Bo' Sangaji Kai Berbasis Project Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa. *JIIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(10), 4342–4350. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i10.978>
- Suparni. (2016). Upaya meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa menggunakan bahan ajar berbasis integrasi interkoneksi. *Derivat*, 3(2), 40–58.
- Priyadi, Sugeng. 2012. *Sejarah Lokal: Konsep, Metode dan Tantangan*. Yogyakarta : Ombak
- Winarti, E. R., & Waluya, B. (2018). *Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Problem Based Learning Dengan Peer Feedback Activity*. 5(2), 197–207.
- Zuriatin, & Nurhasanah. (2018). Kebudayaan Islam yang Berkembang di Kesultanan Bima pada Abad Ke XVII M. *Jurnal Pendidikan IPS*, 8(2), 129–138.

